

Perananan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya

Achmad Fauzi¹, Devina Elga Ranjani^{2*}, Marcellita Capritolim³, Nadya Debora Siregar⁴,
Risma Indah Sari⁵, Siti Khotimah⁶, Syifa Wandayu Salsabilla⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
¹achmad.fauzi@dsn.ubharajaya.ac.id, ²devinaelga@gmail.com,
³limmarcellita@gmail.com, ⁴nadyanadyadebora@gmail.com,
⁵rismaindahsari121@gmail.com, ⁶khotimah210404@gmail.com,
⁷syifawandayusalsabilla@gmail.com

*coresponden author

ARTICLE INFO

Keywords: Biaya Standar,
Pengendalian Biaya

Received : 26, May

Revised : 11, June

Accepted: 23, June

©2024The Author(s): This is an open-
access article distributed under the terms
of the [Creative Commons Atribusi 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)
[Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tentu saja, tujuan dari bisnis apa pun adalah sama: menghasilkan keuntungan. Untuk melakukan hal ini, bisnis tentu harus menjaga biaya produksi tetap terkendali agar dapat menjual barang dengan harga yang wajar. Teknik biaya standar adalah salah satu alat yang dapat digunakan organisasi untuk mengendalikan biaya produksi. Biaya standar dapat membantu bisnis dalam mengelola biaya produksinya dengan mencegah variasi yang dapat mengakibatkan biaya tambahan yang tidak diperlukan untuk produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi biaya standar sebagai instrumen manajemen biaya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah tinjauan literatur, yang melibatkan membaca dan mengevaluasi jurnal atau artikel penelitian yang relevan. Berdasarkan temuan penelitian, kami sampai pada kesimpulan bahwa biaya standar sangat penting untuk pengendalian biaya karena biaya standar dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan mengendalikan biaya produksi dan mencegah penyimpangan.

PENDAHULUAN

Setiap bisnis ingin menghasilkan uang sebanyak mungkin sambil memastikan bisnisnya tetap bertahan. Untuk berhasil dalam persaingan yang ketat, bisnis harus siap menghadapi persaingan pasar (Devita, 2018). Tentu saja, untuk memaksimalkan keuntungan, biaya produksi harus menghasilkan barang yang bisa dijual; Jadi, biaya produksi harus terkendali agar pelaku usaha tetap menjaga manajemen biaya dan mencegah penyimpangan.

Salah satu tindakan internal yang mungkin dilakukan suatu bisnis untuk mencoba meningkatkan efisiensinya adalah dengan mengendalikan biaya

produksi(Siti, et. Al, 2023). Perusahaan bisa menggunakan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya.

Khan, dkk (2016) menyatakan bahwa 69% perusahaan manufaktur di China menggunakan biaya standar untuk pengendalian biaya dan evaluasi kinerja yang menunjukkan area yang tidak terkendali dan menyimpang.

Biaya standar akan bekerjasama dengan para eksekutif atau manajer dalam memutuskan, mengendalikan pelaksanaan produksi dan membuat langkah - langkah perbaikan yang diidentifikasi dengan biaya produksi. Nantinya biaya standar akan menimbulkan selisih antara biaya yang telah ditentukan dengan biaya sebenarnya. Biaya standar merupakan pendekatan yang paling tepat untuk menghitung dan mencari sejauh mana penyimpangan yang terjadi pada produksi berjalan, apa penyebab dan akibat, serta langkah apa yang harus diambil untuk mengatasinya.

Rumusan masalah berikut dapat dibuat berdasarkan uraian sebelumnya, sebagai berikut :a). Bagaimana pengeluaran standar membantu mengendalikan biaya produksi?, b).Untuk alasan apa bisnis menggunakan pengeluaran standar sebagai alat pengendalian biaya?, c).Bagaimana bisnis dapat menggunakan pengeluaran normal untuk meningkatkan keuntungannya, d). Bagaimana perusahaan dapat menerapkan biaya standar dalam meningkatkan kualitas produk?

TINJAUAN TEORITIS

Konsep Biaya

Biaya merupakan pengorbanan finansial yang dilakukan untuk memperoleh produk atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat bagi bisnis baik saat ini maupun di masa depan (Krismaji, 2011 I:17). Ada dua definisi biaya standar: luas dan spesifik. Dalam arti luas, biaya didefinisikan sebagai jumlah uang yang dikeluarkan dalam upaya mencapai tujuan tertentu, baik tujuan tersebut telah tercapai atau belum. Dalam arti sempit, biaya diartikan sebagai sejumlah uang yang dikorbankan dalam upaya memperoleh suatu aset (Sujarweni 2015:9)

Biaya standar

Secara sederhana biaya standar dapat didefinisikan sebagai suatu sistem penentuan biaya terlebih dahulu dan perbandingan biaya ini dengan biaya aktual yang dikeluarkan pada periode tersebut untuk mengendalikan operasi organisasi (Dandago, 1995).

RJ Briston et-al(1990) mendefinisikan biaya standar sebagai biaya yang ditemukan sebelumnya berdasarkan tingkat operasi efisien yang disepakati, dan digunakan untuk mengukur efektivitas eksekutif dalam mengendalikan biaya aktual seiring berjalannya produksi. Penekanan ditempatkan pada pengendalian biaya dan perbedaan apa pun, dimana untuk mencari perbedaannya (Lucey, 1995).

Penetapan biaya standar adalah metode untuk memastikan berapa besar biaya yang seharusnya dan menganalisis penyebab variasi antara berapa besarnya dan berapa besar yang seharusnya. Dengan kata lain, penetapan biaya

standar adalah metode ilmiah untuk mengembangkan serangkaian standar biaya yang komprehensif untuk mencakup aktivitas bisnis, membandingkan biaya aktual dengan biaya standar sedemikian rupa sehingga penyebab variasi diketahui secara jelas, dan menggabungkan biaya standar.

Briston et-al (1990) secara luas mengklasifikasikan Biaya standar menjadi tiga kategori utama: a). Biaya Standar Ideal ; adalah biaya terendah yang dikeluarkan berdasarkan kondisi utopis. Maksudnya, menggunakan yang terbaik dari segalanya : misal, pabrik dan peralatan yang paling modern, harga serendah mungkin, dll. Hal ini didasarkan pada kondisi operasional yang optimal. b) Biaya Standar yang Diharapkan ; Biaya ini didasarkan pada kinerja msds lalu. Penerapannya hanya akan memberikan sedikit intensif untuk meningkatkan kinerja sebelumnya. c). Biaya Standar yang Dapat Dicapai ; Biaya ini didasarkan pada operasi normal yang efisien dalam kondisi yang diharapkan dan akibatnya sejumlah keonggaran diberikan untuk pemborosan, inefisiensi, dll.

Biaya Produksi

Mulyadi (2021:14) mendefinisikan biaya produksi sebagai biaya yang dikeluarkan dalam mengubah sumber daya mentah menjadi barang jadi yang disiapkan untuk dijual eceran. Biaya produksi absolut harus dihitung untuk menentukan biaya produksi, yang akan menjadi dasar penilaian persediaan dan perhitungan laba rugi secara berkala. Pengeluaran produksi harus dikategorikan berdasarkan jenis pos pengeluarannya. Segala biaya yang timbul di pabrik yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan proses produksi termasuk dalam biaya produksi.

Segala biaya yang timbul di pabrik yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan proses produksi termasuk dalam biaya produksi. Menurut (CNN Indonesia , 2023) unsur unsur Biaya produksi yaitu : 1. Bahan yang digunakan untuk membuat barang jadi disebut bahan mentah langsung. Harga bahan yang digunakan dalam proses produksi dikenal dengan biaya bahan baku, 2. Tenaga kerja langsung adalah seluruh kompensasi (imbalan) yang diberikan oleh perusahaan kepada setiap karyawan sesuai dengan peran yang diberikan kepada mereka dalam perusahaan, 3. Biaya tidak langsung, kadang-kadang dikenal sebagai biaya panas berlebih pabrik, adalah total biaya yang dikeluarkan selama produksi setiap unit output.

Pengendalian biaya

Pengendalian biaya adalah proses menetapkan biaya standar, mengukur hasil aktual, membandingkan biaya sebenarnya dengan biaya standar, dan penindakan korektif apabila terdapat penyimpangan (Bromwich, 2000).

Untuk menilai setiap tugas yang diselesaikan dan memastikan bahwa tugas tersebut mengikuti rencana yang telah ditentukan tanpa penyimpangan, diperlukan pengendalian dalam semua pekerjaan. Pengendalian biaya produksi pada hakikatnya diterapkan dengan cara membandingkan biaya-biaya yang dikorbankan dengan biaya-biaya yang telah ditetapkan sebelumnya untuk

melihat apakah masih dalam batas yang sesuai. Setiap penyimpangan harus segera dideteksi dan diperiksa untuk mengambil tindakan terbaik.

Salah satu cara untuk memikirkan pengendalian biaya adalah sebagai upaya manajemen untuk mencapai tujuan atau sasaran biaya dalam tugas-tugas tertentu. Inisiatif pengurangan biaya, perencanaan biaya, dan pertimbangan biaya yang berkelanjutan sambil membuat keputusan mengenai pengeluaran hanyalah beberapa metode penerapan pengendalian biaya.

Penelitian Terdahulu

No	Pengarang (Tahun)	Hasil Penelitian	Persamaan dengan Penelitian Sebelumnya	Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya
1.	(Devita, 2018)	“Biaya Standar dapat dijadikan sebagai acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas produksi”	“meneliti tentang peranan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya”	“penelitian menggunakan metode kualitatif”
2.	(Fatmasari,Safina,&Tiara 2023)	“peran biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Aneka Indo Mandiri sangat penting”	“Meneliti pentingnya peranan biaya standar dalam Pengendalian Biaya”	“ Penelitian tidak menggunakan studi kasus”
3.	(Sepurohman, 2013)	“Dalam produksi footis, selisih tidak menguntungkan pada biaya bahan baku masih dalam batas kewajaran dan selisih biaya overhead pabrik masih dalam batas pengendalian karena masih memiliki keuntungan”	“kedua peneliti sama sama meneliti tentang peran biaya standar bagi manaejemen”	“peneliti terdahulu meneliti peranan biaya standar pada suatu perusahaan”
4.	(Azis, 2017)	“ Biaya standar memiliki peranan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi secara efisien, karena dengan adanya biaya standar perusahaan akan lebih mudah menentukan harga penjualan material”	“meneliti bagaimana peran biaya standar dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi”	“tidak meneliti menggunakan studi kasus”
5.	(Siahaan, 2016)	“perlakuan biaya standar sangat penting bagi manajemen untuk mengendalikan semua pengeluaran biaya supaya tepat sasaran”	“menganalisis tentang peranan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya”	“penelitian tedahulu berfokus pada peran biaya standar bagi manajemen”
6.	(Magdalena, & Daulay, 2024)	“penerapan biaya standar yang telah dilakukan oleh Avos Coffe and Resto medan belum optimal, dikarenakan beberapa faktor”	“hasil penelitian kedua peneliti menunjukkan biaya standar dapat membantu untuk mengendalikan biaya – biaya yang tidak diperlukan”	“penelitian terdahulu mendapatkan hasil biaya standar yang belum optimal”
7.	(Anggarwati, 2023)	“hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan biaya standar pada Pang Tiam Bakery belum mencapai tingkat yang optimal”	“meneliti peranan biaya standar dalam menentukan harga jual”	“tidak menggunakan metode kuantitatif pada penelitian”
8.	(Jeddah, 2019)	“ hasil penelitian adalah bahwa biaya bahan baku sesungguhnya untuk produk jagung giling pada bulan desember melebihi biaya bahan baku standarnya”	“kedua penelitian meneliti peranan biaya standar dalam penelitiannya”	“penelitian terdahulu lebih berfokus pada penerapan biaya standar pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk”

9.	(Murniati, 2021)	“hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan biaya standar pada Royal Bakery belum optimal hal ini dikarenakan indikator utamanya adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik”	“keterkaitan dengan penelitian tersebut adalah dimana peneliti dahulu menggunakan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi”	“ penelitian sebelumnya menggunakan industry rumahan Royal Bakery”
10.	(Astuti, 2018)	“ Dengan menetapkan biaya standar per unit maka dapat dijadikan sebagai pengendalian biaya produksi, sehingga koperasi akan menghasilkan laba”	“kedua peneliti sepakat bahwa biaya standar dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya”	“penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif untuk penelitiannya”

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang berkaitan dengan pandangan dan pendapat individu, organisasi, atau bisnis yang diteliti disebut sebagai penelitian kualitatif.

Jenis Data

Dalam penelitian ini, kami memilih data sekunder sebagai jenis data kami. Data sekunder mengacu pada kumpulan informasi yang sudah ada sebelumnya yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data sekunder yang kami gunakan dalam jurnal berasal dari publikasi lain atau penelitian sebelumnya yang menyertakan informasi dari jurnal kami.

Teknik Pengumpulan Data

Kami menggunakan tinjauan literatur atau studi sebagai metode pengumpulan data. Cara pengumpulan data untuk penelitian adalah studi literatur, yang sering disebut studi kepustakaan. Ini melibatkan pemahaman dan pengujian teori dari berbagai sumber literatur yang relevan.

Kami melakukan tinjauan pustaka dengan membaca berbagai jurnal – jurnal terdahulu atau penelitian – penelitian sebelumnya yang berisikan informasi mengenai penelitian kami. Provide a clear and shortened version of your methods in conducting the research, the population and sample, and means of data analysis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Biaya Standar sebagai alat pengendalian biaya

Bisnis menggunakan biaya standar yang tepat untuk perencanaan dan pengelolaan biaya, seperti pengendalian biaya produksi, sebagai tolok ukur pengendalian biaya untuk periode berikutnya dan untuk mengukur biaya proses produksi yang berlebihan (Jeddah, 2019).

Biaya produksi standar memainkan peran penting dalam mendukung upaya manajemen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian biaya. Dengan menetapkan biaya produksi standar, bisnis mendapatkan keuntungan dari efisiensi biaya (Saepurohman, 2013).

Pelaku usaha dapat mencapai efisiensi biaya produksi dengan mengendalikan biaya produksi yang akan dikeluarkan melalui penggunaan biaya standar. Strategi yang potensial untuk menurunkan biaya produksi melalui penerapan biaya standar adalah menaikkan harga di atas standar biaya yang ditetapkan perusahaan (Azis, 2017).

Dengan membandingkan periode akuntansi biaya aktual dengan biaya standar dan menyoroti perbedaan di antara keduanya, sistem biaya standar dapat digunakan untuk mengatur biaya produksi di berbagai aktivitas operasional (Murniati, 2021).

Menurut (Astuti, 2018) Pengeluaran produksi, yaitu harga bahan mentah, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, harus diperhitungkan ketika mencoba mengelola biaya. Biaya standar adalah alat yang berguna untuk digunakan organisasi ketika menerapkan biaya produksi mereka.

Alasan perusahaan bergantung pada biaya standar dalam pengendalian biaya

Pelaku usaha memanfaatkan sistem biaya standar sebagai alat pengendalian biaya karena dapat membantu pelaku usaha dalam mengurangi pemborosan yang timbul pada biaya produksi, yang meliputi biaya bahan baku, bahan pembantu, dan biaya overhead pabrik. Untuk mempersiapkan sistem biaya standar ini, pengeluaran harus ditentukan terlebih dahulu. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari tarif lokal untuk mengantisipasi biaya yang mungkin berlaku beberapa kali di masa mendatang. (Magdalena & Daulay, 2024).

Alasan lain mengapa bisnis mengandalkan biaya standar untuk mengendalikan biaya adalah karena biaya standar perusahaan dapat dijadikan pedoman dalam melakukan kegiatan produksi dan sebagai alat untuk memperkirakan besarnya biaya produksi yang perlu dikeluarkan untuk proses produksi berikut ini. tahun, membuat biaya produksi perusahaan menjadi lebih efisien. (Devita, 2018; Mustofa et. al, 2023)

Penerapan biaya standar dalam meningkatkan laba perusahaan

Menurut (Astuti, 2018) Hal ini dapat digunakan untuk mengatur biaya produksi sehingga koperasi menghasilkan uang dengan menetapkan biaya standar per unit. Sedangkan menurut (Maghfirah & Fitri, 2019), pemilik usaha dapat menurunkan biaya produksi dengan menggunakan biaya standar, sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih optimal meskipun terjadi penjualan yang tidak dapat diprediksi.

Biaya standar memberi perusahaan perkiraan yang tepat mengenai berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi komoditas atau jasa tertentu, itulah sebabnya mereka menerapkan biaya tersebut dalam pengendalian biaya. Bisnis dapat menemukan perbedaan dan mengambil tindakan untuk mengendalikan pengeluaran agar tetap sesuai jadwal dengan membandingkan harga riil dengan biaya standar, hal ini membantu dapat membangun perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Siahaan, 2016).

Menurut (Anggarwati, 2023) Manajemen dapat merencanakan dan mengendalikan biaya produksi secara lebih efektif dengan menggunakan data biaya riil dan teknik penghitungan biaya standar. Hal ini dapat membantu

menentukan harga jual yang lebih tepat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas dan profitabilitas bisnis.

Penerapan biaya standar dalam meningkatkan kualitas produk

Penggunaan bahan baku yang diperoleh dengan harga terendah untuk setiap unit barang dan adanya kebijakan pengurangan biaya dengan mengurangi penggunaan beberapa bahan baku yang dibutuhkan dalam produksi tanpa menurunkan kualitas barang merupakan dua strategi untuk meningkatkan efisiensi biaya dan menerapkan standar. biaya (Mandodo & Daud, 2022).

(Fatmasari, Safina, & Tiara, 2023) menyatakan bahwa dengan menggunakan biaya standar, bisnis dapat mengidentifikasi variasi biaya yang timbul selama produksi dengan membandingkan biaya nyata dan biaya standar. Agar suatu bisnis dapat mengelola seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dan menghasilkan produk berkualitas tinggi, maka biaya standar harus digunakan dalam proses manajemen biaya.

Penggunaan biaya standar dapat membantu estimasi biaya produk dan dapat meningkatkan perencanaan dan pengelolaan. Standar-standar tersebut harus dikembangkan pada awal tahun agar dapat menjadi landasan bagi proses produksi, yang merupakan komponen penting bagi bisnis untuk mempertahankan tingkat kualitas produk tertinggi (Salmon & Runtu, 2016)

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dan penelitian – penelitian terdahulu menunjukkan bahwa biaya standar memiliki peran yang penting sebagai alat pengendalian biaya serta dalam meningkatkan laba perusahaan dan kualitas produk. Oleh karena itu, dengan menetapkan biaya standar, bisnis dapat mengelola biaya produksi untuk mencegah penyimpangan, sehingga akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen biaya.

Biaya standar dimaksudkan untuk menjaga pengeluaran tetap terkendali, dan perencanaan biaya yang efektif akan memudahkan kemampuan manajemen untuk melakukannya. Karena manajemen dapat mengidentifikasi operasi bisnis yang berangkat dari biaya standar yang telah ditetapkan berkat kemampuan sistem biaya standar dalam menangani informasi biaya.

menggunakan biaya standar untuk perencanaan dan pengendalian biaya produksi maka dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu untuk mendapatkan keuntungan.

Saran

Teknik biaya standar harus digunakan oleh bisnis untuk menjaga pengeluaran tetap terkendali. Biaya standar memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi varian produksi atau biaya yang tidak diperlukan, sehingga membantu memastikan pengendalian biaya yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akenbor, C. O. (2015). Standard Costing and Cost Control in Nigerian Oil and Gas Industry. *Journal Of Modern Accounting and Auditing* .
- Amrih, G. G., & Mulya, A. S. (2024). Analysis of Calculating the Cost of Goods Produced by a Car Body Companyi Using the Activity-Based Costing Method in Determining Selling Prices(case study at PT. XYZ Company). *International Journal of Finance Research*.
- Anggarwati, N. P. (2023). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi (Studi kasus pada UMKM Pang Tiam Bakery). *Politeknik Negeri Bali* .
- Astuti, V. D. (2018). Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (studi kasus pada KUD "Karya Bhakti" Ngancar). *Jurnal Simki Economic*.
- Azis, N. H. (2017). Peranan Biaya Standar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Secara Efisien Pada PT. Tri Star Mandiri Gowa. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- CNN Indonesia . (2023, May 22). Pengertian Biaya Produksi, Unsur, dan Jenisnya. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230516134407-569-950257/pengertian-biaya-produksi-unsur-dan-jenisnya>
- Devita. (2018). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pabrik gula Gending Probolinggo). *Universitas Brawijaya* .
- Fatmasari, S., Safina, W. D., & Tiara, S. (2023). Peran Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Aneka Indo Mandiri. *Journal Of Management, Economic and Accounting (JMEA)*.
- Hallbauer, R. C. (1978). *Standard Costing And Scientific Management*. Florida Internasional University.
- Handayani, M., Dali, R. M., & Rasiman, R. (2022). Implementation Of Standard Costs As A Support Of Production Cost Control Testing Samples Of Pt. Goodyear Indonesia Laboratory. *Jurnal Harmoni* .
- Jeddah, T. A. (2019). Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produukssi Pada PT.. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Unit Corn Dryer Gowa Production Departement. *Nobel Indonesia Institute*.
- Magdalena, & Daulay, Z. R. (2024). Penetapann Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Avos Cofee and Resto Medan. *Researchgate*.
- Maghfirah, O. S., & Fitri, Y. (2019). Analisis Efisiensi Biaya Produksi dengan Penggunaan Biaya Standar dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin(studi empiris pada umkm dendeng sapi di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4, 334-343.
- Massie, N. I., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi*.

- Murniati, S. (2021). Sistem Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Home Industry "Royal Bakery" Marina Permai Kota Palangka Raya . Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya .
- Mustofa, I., Ainiyah, N., Setiono, H., & Hartono. (2023). Analisis Penerapan Biaya Standar Sebagai alat Pengendalian Biaya Produksi Pada (Studi Kasus Pt. Bibit Alam Sampoerna Kediri). Jurnal Kendali Akuntansi .
- Permana, H. (1996). Peranan Biaya Standar Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Manajemen dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya Pada Pt. Ganesha Rattesko Prima. Universitas Pakuan Bogor.
- Saepurohman, I. (2013). Biaya Standar dan Penerapannya Sebagai Alat Pengendalian Biaya Standar Produksi Footis(Studi Kasus Pada PT. Borobudur Semarang). Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Salmon, D., & Runtu, T. (2016). Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Conbloc Indonesia Surya Cabang Sulawesi Utara. Jurnal EMBA, 880-888.
- Siahaan, M. (2016). Penggunaan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi . Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Mandodo, N., & Daud, M. (2022). ANALISIS BIAYA STANDAR DALAM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PT TOARCO JAYA MAKASSAR 2020-2021. In ACE | Accounting Research Journal (Vol. 2, Issue 1).